

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Video iklan "Kopi Mossa Cair-kan Suasana" adalah sebuah produksi visual yang bertujuan untuk mengiklankan Mossa Coffee yang terkenal dengan minuman andalannya, yaitu "Oli Gardan". Dalam produksi video iklan ini Asisten Sutradara mempunyai tugas pada saat pra produksi dan juga saat produksi. Asisten sutradara bertugas membuat jadwal untuk menentukan kapan asisten sutradara dan kelompok untuk membahas konsep dan membuat ide cerita. Asisten sutradara membuat perjanjian dengan pihak Mossa Coffee untuk membahas konsep dan cerita yang sudah dibuat oleh tim. Asisten sutradara juga membuat jadwal dengan *talent* untuk melakukan *reading*/Latihan dengan para *talent*. Asisten sutradara membuat *callsheet*. *Callsheet* berguna untuk pedoman para *crew* saat memasuki tahap produksi agar proses produksi berjalan lancar dan tertata. Asisten Sutradara juga melakukan pengecekan alat-alat yang akan di gunakan. Selain mengecek alat-alat, Asisten Sutradara juga berkomunikasi kepada *talent* mengenai teknis selama tahap produksi ini berlangsung. Setelah berkoordinasi dengan *talent*, Asisten Sutradara juga memantau jalannya produksi agar sesuai dengan *callsheet* yang sudah di buat. Pembuatan *callsheet* sudah di sesuaikan oleh asisten sutradara, pertimbangan pembuatan *callsheet* adalah penyesuaian jadwal *talent* dan *crew*. Asisten Sutradara juga mengarahkan *talent* dalam proses produksi ini agar akting dari *talent* sesuai dengan keinginan sutradara. Penerapan teknik Manajemen produksi memiliki kemampuan untuk menciptakan suatu produk sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan.

Asisten sutradara menggunakan aspek Manajemen produksi untuk di terapkan di video iklan ini seperti *planning* untuk menetapkan konsep kegiatan, menyusun program, jadwal, prosedur, anggaran, kebijakan, dan standar pencapaian yang diinginkan. *Organizing* usaha untuk menentukan sumber daya dan kegiatan yang diperlukan guna mencapai tujuan dengan pembentukan kelompok. *Actuating* untuk memberikan pengaruh dan rangsangan kepada anggota tim untuk

melaksanakan tanggung jawab berdasarkan penugasan dan pendelegasian wewenang yang telah diberikan. Selain itu, pelaksanaan juga melibatkan kegiatan koordinasi, penanganan konflik, dan pengendalian perubahan rencana jika terjadi perubahan keadaan. *Controlling* untuk mengevaluasi apakah tujuan yang telah direncanakan sebelumnya telah tercapai atau belum, karena proses pengawasan menjadi penentu sejauh mana rencana dan tujuan produksi telah terlaksana. Setelah membaca jurnal karya ilmiah ini, diharapkan pembaca akan terinspirasi untuk mencoba menerapkan Manajemen produksi dalam produksi video iklan komersial yang mereka buat di masa depan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

- 1) Pertimbangkan isi dari pesan yang akan disampaikan dalam karya visual dengan matang agar sesuai dengan kebutuhan kreator dan audiens.
- 2) Persiapkan kebutuhan produksi secara matang sesuai dengan rancangan pra-produksi agar meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.
- 3) Persiapkan *timeline* produksi agar proses pra-produksi, produksi dan pasca-produksi dapat berjalan dengan baik dan terstruktur.
- 4) Sebagai penyambung lidah antara sutradara dan para kru, asisten sutradara harus menjaga emosi dan perasaan agar tidak terjadi kesalah pahaman dan *misscommunication*.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Perancangan yang matang, mulailah dengan perancangan yang mendalam. Buat jadwal produksi yang rinci dan tentukan tujuan.
- 2) Komunikasi yang efektif, pastikan komunikasi yang efektif antara semua anggota tim produksi.
- 3) Perekrutan dan pengelolaan tim, pilih anggota tim yang memiliki keahlian sesuai dengan pekerjaan mereka. Pastikan setiap anggota mengetahui peran mereka.

- 4) Pengawasan dan pengendalian, awasi progress produksi secara teratur pastikan bahwa produksi berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan.

